

**CITRA PELAYAN KHUSUS SEBAGAI HAMBA DI GMIM BETLEHEM
PIMPIN KAUDITAN MINAHASA UTARA**

CHINDY CHANTIKA CLAUDIA LARUI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana citra pelayan khusus sebagai hamba. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang dilaksanakan di GMIM Betlehem Pimpin Kauditan Minahasa Utara pada tahun 2021.

Data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi dan wawancara kepada anggota jemaat mengenai citra pelayan khusus sebagai hamba, dan bagaimana kajian dogmatika terhadap citra pelayan khusus sebagai hamba. Ada beberapa pelayan khusus belum maksimal dalam melaksanakan peran sebagai hamba Tuhan. Sehingga menciptakan konflik antara pelayan khusus dan jemaat bahkan membuat renggang hubungan antara pelayan khusus dan jemaat, Beberapa jemaat memilih untuk beribadah di tempat lain. Hal ini menandakan bahwa pelayan khusus di GMIM Betlehem Pimpin Kauditan Minahasa Utara tidak berhasil dalam melaksanakan misi sebagai seorang pelayan Tuhan.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk pelayan khusus agar bisa menjadi pelayan Tuhan yang bijaksana, yang memiliki kerendahan hati, melayani dengan sepenuh hati tanpa membeda-bedakan jemaat dan melaksanakan peran sesuai yang tercantum dalam tata gereja.

Kata Kunci: Citra, Pelayan Khusus, Hamba

**AN IMAGE OF SPECIAL SERVANTS AS SERVANTS AT GMIM
BETLEHEM PIMPIN KAUDITAN MINAHAS UTARA**

CHINDY CHANTIKA CLAUDIA LARUI

ABSTRACT

The purpose of this study is to know how special servants are perceived as servants. The study is a qualitative study with a descriptive analysis method carried out at gmim Bethlehem to lead the northern minahasa in 2021.

Data is collected through documentation, observation and interview with members of the congregation about the image of special servants as servants, and how dogmatically studies the image of special servants as servants. There are certain servants who are not fully capable of carrying out the role of servants of god. Thus creating conflicts between special servants and congregations even disrupting the relationship between special servants and congregations, some congregations chose to worship elsewhere. This indicates that the special attendant of gmim Bethlehem led the northern minahasa unsuccessful in carrying out a mission as a minister of god.

From the findings it is recommended that a special minister may be a wise, humble servant of the Lord, serving wholeheartedly without presiding over the congregation and performing the appropriate roles listed in the church.

Keywords: *image, special servant, servant*